

## **DESAIN DAN PENGEMBANGAN *DASHBOARD* DIGITAL: PEMUTAKHIRAN DATABASE KARYAWAN PADA PT. SURVEYOR INDONESIA (PERSERO) CABANG MAKASSAR**

### ***DESIGN AND DEVELOPMENT OF A DIGITAL DASHBOARD: UPDATING THE EMPLOYEE DATABASE AT PT. SURVEYOR INDONESIA (PERSERO) MAKASSAR BRANCH***

**Muh Luthfi Abbas<sup>1</sup> dan Rahmat<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Politeknik STIA LAN Makassar  
email: [luthfiabbas1223@gmail.com](mailto:luthfiabbas1223@gmail.com)

<sup>2</sup>Politeknik STIA LAN Makassar  
email: [rahmatmannang@stialanmakassar.ac.id](mailto:rahmatmannang@stialanmakassar.ac.id)

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan merancang dan mengembangkan *dashboard* digital untuk memutakhirkan database karyawan pada PT Surveyor Indonesia (Persero) Cabang Makassar. Permasalahan utama yang dihadapi organisasi adalah tidak tersedianya klasifikasi pegawai berdasarkan wilayah penempatan kerja dalam sistem *eksisting*, sehingga menimbulkan potensi kesalahan pada proses penggajian, pajak, dan BPJS serta menghambat penyusunan laporan keuangan per wilayah. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode *User-Centered Design* (UCD) melalui tahapan analisis konteks penggunaan, identifikasi kebutuhan pengguna, perancangan solusi, dan evaluasi. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen dari Divisi Sumber Daya Manusia dan Divisi Keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *dashboard* yang dikembangkan menggunakan *Spreadsheet* mampu mengklasifikasikan pegawai berdasarkan wilayah kerja serta menampilkan informasi penting seperti masa kontrak, status kepegawaian, dan data administrasi lainnya secara lebih akurat. Evaluasi pengguna menunjukkan peningkatan efisiensi proses rekapitulasi data hingga sekitar 65 persen serta penurunan kesalahan klasifikasi pegawai yang sebelumnya terjadi pada proses manual. *Dashboard* ini dinilai efektif, mudah digunakan, dan hemat biaya, serta dapat berfungsi sebagai solusi pendukung administrasi dan verifikasi data di organisasi multikantor. Penelitian ini sekaligus memberikan kontribusi teoretis mengenai penerapan UCD dalam pengembangan *dashboard* administratif di lingkungan BUMN serta membuka peluang penelitian lanjutan terkait integrasi sistem dan evaluasi usability secara lebih komprehensif.

**Kata Kunci:** *Dashboard Digital, Database Karyawan, User Centered Design, Spreadsheet*

#### **Abstract**

*This study aims to design and develop a digital dashboard to update the employee database at PT Surveyor Indonesia (Persero) Makassar Branch. The main issue identified is the absence of employee classification based on work placement regions in the existing system, which leads to potential errors in payroll, tax, and BPJS reporting, as well as inconsistencies in regional financial statements. A descriptive qualitative approach was applied using the User-Centered Design (UCD) method, consisting of context analysis, identification of user and organizational requirements, solution design, and evaluation. Data were collected through interviews, observations, and document analysis involving the Human Resources Division and the Finance Division. The results show that the Spreadsheet-based dashboard successfully classifies employees by work region and provides essential information such as contract duration, employment status, and administrative details more accurately and systematically. User evaluation indicates an improvement of approximately 65 percent in data recap efficiency and a reduction in employee misclassification errors that frequently occurred during manual processing. The dashboard is perceived as effective, practical, and cost-efficient, serving as a supportive administrative tool for data verification within a multi-office organizational structure. This study*

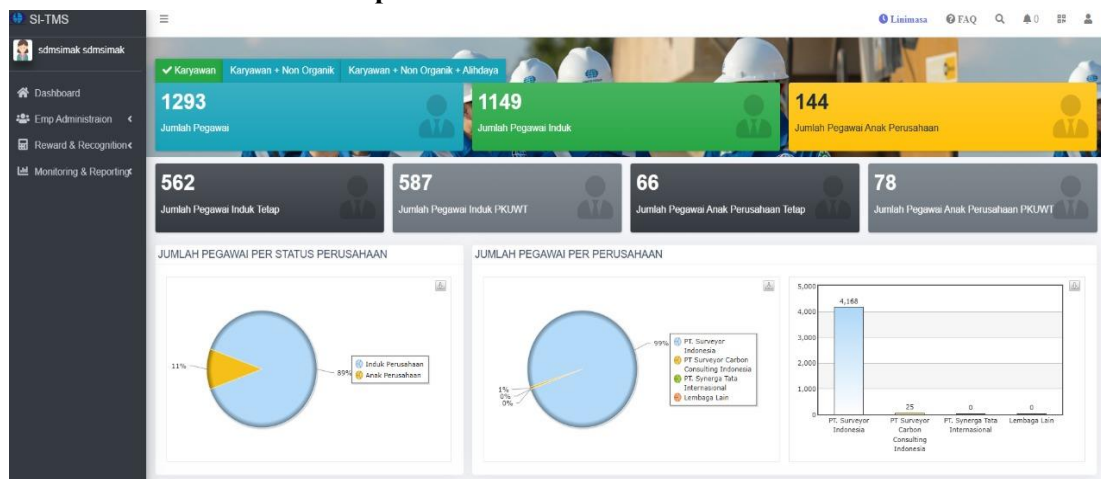
also contributes theoretically by demonstrating the applicability of UCD in developing administrative dashboards within state-owned enterprises and highlights opportunities for further research, including system integration and comprehensive usability evaluation.

**Keywords:** *Dashboard Digital, Employee Database, User Centered Design, Spreadsheet*

## PENDAHULUAN

Manajemen sumber daya manusia (SDM) merupakan komponen strategis dalam organisasi karena menentukan efektivitas dan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan. SDM dipandang sebagai human capital yang memberikan keunggulan kompetitif berkelanjutan melalui kontribusi, kompetensi, dan keterlibatannya dalam operasional organisasi (Hidayat & Anwar, 2023; Nurjaman et al., 2020). Dalam praktiknya, pengelolaan SDM menghadapi beragam tantangan, mulai dari adaptasi terhadap teknologi baru hingga tuntutan digitalisasi proses administrasi yang menuntut kecepatan, akurasi, dan efisiensi (Juita Situmorang et al., 2024). Perkembangan teknologi informasi mendorong organisasi mengintegrasikan sistem berbasis komputer untuk meningkatkan akurasi data, konsistensi proses, serta kualitas pengambilan keputusan (Nasir & Rahmi, 2021).

**Gambar 1**  
**Tampilan Akun SI-TMS HC SIMAK**



Sumber: Peneliti (2025)

PT Surveyor Indonesia (Persero) Cabang Makassar merupakan entitas yang membawahi empat Kantor Perbantuan (KP)—Kendari, Ternate, Morowali, dan Sorong—yang masing-masing memiliki karakteristik operasional dan kebutuhan administrasi SDM yang berbeda. Sistem informasi yang digunakan, yaitu Surveyor Indonesia *Talent Management System* (SI-TMS), telah menyediakan fitur administrasi pegawai dan *dashboard* ringkas untuk monitoring data. Namun, sistem tersebut belum mampu mengklasifikasikan pegawai berdasarkan wilayah penempatan kerja. Seluruh pegawai tercatat sebagai pegawai Kantor Cabang Makassar, meskipun secara faktual mereka bekerja di KP masing-masing. Kondisi ini menimbulkan potensi kesalahan dalam penggajian, pajak, dan BPJS serta menyulitkan proses rekonsiliasi data untuk laporan keuangan cabang dan wilayah.

Fenomena tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan organisasi dan kemampuan sistem eksisting. Dari sisi administrasi, divisi SDM membutuhkan klasifikasi pegawai berbasis wilayah untuk memastikan keakuratan perhitungan gaji dan kewajiban kepesertaan BPJS. Dari sisi keuangan, divisi akuntansi memerlukan data wilayah penempatan sebagai dasar penyusunan laporan laba rugi per KP, yang hasilnya dikonsolidasikan dengan laporan cabang. Ketidaktepatan data pegawai dapat berimplikasi langsung pada kesalahan pengeluaran biaya SDM dan ketidaksesuaian laporan keuangan.

Kesenjangan ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menekankan bahwa *dashboard* digital dapat meningkatkan transparansi dan efisiensi pengolahan data, tetapi efektivitasnya sangat bergantung pada kesesuaian desain dengan kebutuhan pengguna (Lestari & Henderi, 2021; Ernawan, 2024). Beberapa penelitian terkait *dashboard* SDM lebih berfokus pada monitoring disiplin dan kinerja (Farrel Yoewono et al., 2024), sementara penelitian mengenai *dashboard* untuk pemutakhiran database pegawai berdasarkan wilayah kerja dan integrasinya dengan proses administrasi gaji dan BPJS masih terbatas. Selain itu, penerapan pendekatan *User Centered Design* (UCD) dalam pengembangan *dashboard* internal di organisasi BUMN belum banyak dikaji secara empiris.

Dengan demikian, terdapat *research gap* pada dua aspek. Pertama, secara praktis, belum ada sistem *dashboard* berbasis *low-cost tools* seperti *Spreadsheet* yang dirancang khusus untuk mengatasi permasalahan klasifikasi pegawai lintas wilayah pada organisasi dengan struktur cabang dan kantor perbantuan seperti PT Surveyor Indonesia (Persero). Kedua, secara teoretis, belum banyak penelitian yang mengevaluasi efektivitas *dashboard* SDM menggunakan pendekatan desain berbasis pengguna (UCD) pada konteks organisasi pelayanan publik atau BUMN.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan merancang dan mengembangkan *dashboard* digital menggunakan *Spreadsheet* untuk mendukung pemutakhiran database karyawan dan klasifikasi pegawai berdasarkan wilayah penempatan kerja. Penelitian ini tidak hanya menawarkan solusi praktis untuk meningkatkan akurasi administrasi penggajian, BPJS, dan penyusunan laporan keuangan, tetapi juga memberikan kontribusi akademik melalui pemanfaatan UCD dalam proses desain *dashboard* pada konteks manajemen SDM. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan dasar empiris mengenai bagaimana desain berbasis pengguna dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi SDM pada organisasi berskala cabang.

## KAJIAN LITERATUR

### ***Dashboard Digital dalam Pengelolaan Data SDM***

*Dashboard* merupakan alat visualisasi data yang menyajikan informasi penting secara ringkas, terstruktur, dan real-time melalui grafik, tabel, indikator visual, atau komponen interaktif lainnya. *Dashboard* memudahkan pengguna dalam memantau, mengolah, dan menganalisis data secara cepat untuk mendukung pengambilan keputusan (Lestari & Henderi, 2021). Dalam manajemen SDM, *dashboard* berfungsi menampilkan data kepegawaian secara komprehensif sehingga mempermudah proses monitoring status pegawai, administrasi penggajian, dan kepatuhan terhadap regulasi perusahaan.

Menurut Ernawan (2024), terdapat tiga komponen utama dalam *dashboard*, yaitu input (sumber data), *process* (pengolahan data), dan output (visualisasi). Ketiga komponen ini harus bekerja secara harmonis agar *dashboard* dapat menyajikan informasi yang akurat dan bermanfaat. Penelitian Farrel Yoewono et al. (2024) menunjukkan bahwa *dashboard* yang dirancang dengan struktur visual yang tepat terbukti meningkatkan akurasi dan kecepatan monitoring aktivitas SDM. Namun, sebagian besar penelitian *dashboard* SDM masih berfokus pada evaluasi kinerja atau monitoring disiplin pegawai, bukan pada pemutakhiran database atau klasifikasi administratif lintas wilayah.

Kesenjangan ini menjadi relevan dalam konteks PT Surveyor Indonesia (Persero), karena kebutuhan utama organisasi bukan hanya menampilkan data, tetapi melakukan klasifikasi pegawai secara akurat sesuai wilayah kerja sebagai dasar penggajian, BPJS, dan penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu, diperlukan desain *dashboard* yang tidak hanya informatif tetapi juga fungsional sebagai alat verifikasi data dan konsistensi administratif.

### ***User-Centered Design (UCD) sebagai Pendekatan Perancangan Sistem***

*User-Centered Design* (UCD) adalah metode perancangan sistem yang menempatkan pengguna sebagai pusat desain sehingga kebutuhan, karakteristik, dan konteks penggunaan menjadi dasar dalam pengembangan solusi (Eugenia et al., 2022). UCD mendorong proses iteratif melalui empat tahapan: (1) *specify the context of use*, (2) *specify user and organizational requirements*, (3) *produce design solutions*, dan (4) *evaluate designs*.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa UCD mampu meningkatkan efektivitas sistem karena desainnya dibangun berdasarkan pemahaman mendalam tentang pengguna dan tugas-tugas yang mereka lakukan. Dalam konteks *dashboard*, UCD memberi kerangka bagaimana sistem dapat disesuaikan dengan kebutuhan nyata pengguna administratif, seperti staf SDM dan keuangan, yang memerlukan proses rekap, verifikasi, dan klasifikasi data secara cepat dan minim kesalahan. Walaupun UCD telah banyak digunakan dalam pengembangan antarmuka publik dan *e-commerce*, penerapannya pada *dashboard* SDM di sektor BUMN masih terbatas. Hal ini menunjukkan adanya

*novelty gap*, yaitu kesempatan untuk membuktikan bagaimana UCD memastikan *dashboard* administratif dapat meningkatkan akurasi dan efisiensi kinerja dalam organisasi yang memiliki struktur cabang dan kantor perbantuan.

### ***Spreadsheet sebagai Tools Alternatif untuk Dashboard***

Penggunaan aplikasi *Spreadsheet* sebagai alat pembangunan *dashboard* menjadi solusi alternatif yang relevan dalam konteks organisasi yang membutuhkan sistem sederhana, fleksibel, dan hemat biaya. *Spreadsheet*, termasuk *Google Sheets*, menyediakan kemampuan pengolahan data, formula otomatis, dan visualisasi dasar yang dapat digunakan untuk membuat *dashboard* praktis tanpa memerlukan pengembangan sistem yang kompleks (Handani & Nasution, 2023). Keunggulan *Spreadsheet* terletak pada kemudahan akses, kemampuan kolaborasi real-time, dan fleksibilitas dalam mengelola data jumlah besar secara efisien. Penggunaan *Spreadsheet* dalam pengembangan *dashboard* SDM menjadi semakin penting ketika sistem utama organisasi belum menyediakan fitur tertentu, seperti klasifikasi pegawai berdasarkan wilayah penempatan kerja. Penelitian Mulyadi (2014) menegaskan bahwa *Spreadsheet* dapat berfungsi sebagai database terstruktur yang mampu menyimpan dan mengolah informasi secara sistematis, sehingga sesuai untuk kebutuhan administrasi SDM seperti penggajian, BPJS, dan verifikasi data.

### **Sistem Informasi Manajemen SDM dan Kebutuhan Akurasi Data**

Sistem Informasi Manajemen SDM (SIM SDM) berfungsi menyediakan data akurat dan terintegrasi mengenai pegawai untuk mendukung proses administrasi, penggajian, pengawasan, dan pengembangan karier (Mikhriani et al., 2024; Rahardjo, 2022). Akurasi data merupakan aspek kritis dalam SIM SDM karena kesalahan data berdampak langsung pada pembayaran gaji, BPJS, perpajakan, dan kualitas laporan keuangan.

Penelitian sebelumnya menekankan bahwa kualitas data SDM sangat dipengaruhi oleh kualitas proses input, klasifikasi, dan validasi. Dalam sistem multi-wilayah seperti PT Surveyor Indonesia (Persero) Cabang Makassar, akurasi klasifikasi pegawai berdasarkan wilayah penempatan menjadi kunci untuk menghindari kesalahan pembayaran dan memastikan konsistensi penyusunan laporan keuangan per wilayah.

Namun, sebagian besar SIM SDM yang ada lebih menekankan fungsi penyimpanan data daripada fungsi klasifikasi administratif detail lintas wilayah. Oleh karena itu, *dashboard* digital yang mampu menampilkan klasifikasi wilayah secara real-time menjadi kebutuhan yang belum dipenuhi oleh sistem *eksisting*.

Model Keberhasilan Sistem Informasi DeLone & McLean (2003) dan ISO 9241-11 tentang usability. Dalam menilai efektivitas *dashboard* yang dikembangkan, penelitian ini merujuk pada dua kerangka teori utama, yaitu Model Keberhasilan Sistem Informasi DeLone & McLean (2003) dan

ISO 9241-11 tentang usability. DeLone & McLean menjelaskan bahwa keberhasilan sistem dapat dilihat dari kualitas sistem, kualitas informasi, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih yang dihasilkan. Sementara itu, ISO 9241-11 menekankan tiga aspek kegunaan, yaitu efektivitas, efisiensi, dan kepuasan pengguna. Kedua kerangka teori ini menjadi dasar untuk menilai sejauh mana *dashboard* yang dikembangkan mampu meningkatkan akurasi informasi, mengurangi waktu rekapitulasi, serta memberikan pengalaman penggunaan yang lebih baik bagi staf SDM dan keuangan. Penelitian sebelumnya belum banyak mengintegrasikan kerangka evaluasi ini dalam pengembangan *dashboard* administratif di BUMN, sehingga memberikan ruang kontribusi akademik bagi penelitian ini.

Berdasarkan keseluruhan literatur, terlihat adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) pada tiga aspek. Pertama, *dashboard* SDM yang sudah ada belum diarahkan untuk pemutakhiran database pegawai berbasis klasifikasi wilayah kerja. Kedua, penerapan pendekatan UCD dalam pengembangan *dashboard* administratif pada organisasi pemerintah dan BUMN masih sangat terbatas. Ketiga, penggunaan *Spreadsheet* sebagai solusi *dashboard* untuk mendukung integrasi data SDM dengan kebutuhan administrasi keuangan belum dieksplorasi secara komprehensif. Penelitian ini mengisi ketiga gap tersebut dengan merancang *dashboard* berbasis UCD menggunakan *Spreadsheet* untuk meningkatkan akurasi data pegawai serta mendukung proses administrasi gaji, BPJS, dan penyusunan laporan keuangan pada organisasi multi-kantor.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami permasalahan administrasi kepegawaian secara mendalam dan merancang solusi berbasis desain yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti menggali proses kerja, kendala, dan kebutuhan aktual pengguna sistem dalam konteks organisasi yang memiliki struktur multiwilayah seperti PT Surveyor Indonesia (Persero) Cabang Makassar.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen bersama pihak yang berperan langsung dalam proses administrasi kepegawaian dan pengelolaan laporan keuangan. Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan peran strategis mereka dalam proses administrasi SDM dan penggajian. Informan utama meliputi staf serta penanggung jawab Divisi Sumber Daya Manusia (Divisi HC) dan staf Divisi Keuangan yang secara rutin melakukan rekapitulasi data pegawai, pengelompokan wilayah kerja, dan pencocokan data pembayaran gaji serta BPJS.

Data sekunder diperoleh melalui dokumen internal organisasi, seperti laporan penggajian, laporan pembayaran BPJS, laporan laba rugi per wilayah, serta literatur yang relevan mengenai *dashboard* digital, *User-Centered Design* (UCD), dan sistem informasi manajemen SDM. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik. Wawancara mendalam digunakan untuk menggali kebutuhan pengguna, memahami alur kerja administratif, dan mengidentifikasi permasalahan yang muncul dari sistem eksisting. Observasi dilakukan untuk melihat langsung proses rekapitulasi data, klasifikasi pegawai lintas wilayah, serta penggunaan dokumen yang menjadi dasar pembayaran gaji dan penyusunan laporan keuangan. Studi dokumen digunakan untuk mengonfirmasi keakuratan data serta memahami struktur data yang diperlukan dalam perancangan *dashboard* dan database karyawan.

Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari Divisi HC dan Divisi Keuangan untuk memastikan konsistensi temuan. Triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumen sehingga data yang dihasilkan lebih reliabel dan tidak bergantung pada satu teknik pengumpulan data saja. Selain itu, peneliti juga melakukan *member checking* dengan mengonfirmasikan hasil temuan kepada informan untuk memastikan kebenaran interpretasi data.

Proses perancangan *dashboard* digital dilakukan menggunakan pendekatan *User-Centered Design* (UCD), yang terdiri atas tahapan menentukan konteks penggunaan, mengidentifikasi kebutuhan pengguna dan organisasi, menyusun rancangan solusi, serta melakukan evaluasi desain. Pada tahap analisis konteks, peneliti mengamati bagaimana data pegawai dikelola, siapa pengguna sistem, serta bagaimana data digunakan dalam proses penggajian dan penyusunan laporan keuangan. Tahap identifikasi kebutuhan dilakukan melalui wawancara dengan pengguna utama untuk menentukan fitur, struktur data, dan bentuk visualisasi yang diperlukan. Tahap perancangan dilakukan dengan mengembangkan prototipe *dashboard* berbasis *Spreadsheet* sesuai kebutuhan pengguna, meliputi klasifikasi pegawai berdasarkan wilayah kerja, masa kontrak, status administrasi, dan variabel lain yang relevan. Tahap evaluasi dilakukan dengan meminta pengguna meninjau dan mencoba rancangan *dashboard*, kemudian memberikan masukan mengenai kejelasan tampilan, kemudahan penggunaan, dan ketepatan informasi yang ditampilkan.

Metode penelitian ini memungkinkan peneliti menghasilkan rancangan *dashboard* digital yang tidak hanya sesuai dengan kebutuhan organisasi, tetapi juga dapat meningkatkan akurasi, efisiensi, dan konsistensi pemutakhiran database karyawan pada PT Surveyor Indonesia (Persero) Cabang Makassar.

## HASIL PENELITIAN

PT Surveyor Indonesia (Persero) Cabang Makassar merupakan salah satu kantor cabang yang membawahi empat Kantor Perbantuan (KP), yaitu Kendari, Ternate, Morowali, dan Sorong. Struktur organisasi ini menuntut adanya pengelolaan data SDM yang akurat, terutama terkait penempatan pegawai, status administrasi, serta pencatatan gaji, pajak, dan BPJS. Namun hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa sistem utama yang digunakan, yaitu SI-TMS, belum menyediakan fitur klasifikasi pegawai berdasarkan wilayah kerja. Semua pegawai tercatat sebagai pegawai Kantor Cabang Makassar sehingga menimbulkan potensi kesalahan dalam perhitungan gaji dan penyusunan laporan keuangan per wilayah. Hal ini menegaskan adanya kebutuhan sistem pendukung yang dapat membantu Divisi SDM dan Divisi Keuangan melakukan verifikasi data secara lebih akurat dan efisien.

Proses penelitian dengan pendekatan *User-Centered Design* (UCD) menghasilkan pemahaman mendalam mengenai konteks penggunaan dan kebutuhan pengguna. Pada tahap analisis konteks, ditemukan bahwa Divisi SDM setiap bulan harus mengumpulkan data pegawai dari masing-masing wilayah secara manual, kemudian melakukan pencocokan data kehadiran, keaktifan pegawai, serta kesesuaian data administrasi sebelum data tersebut dikirim ke pusat untuk diproses lebih lanjut. Proses ini memakan waktu lama dan rawan kesalahan, terutama karena data yang diterima dari wilayah berbeda format dan belum terstruktur. Sementara itu, Divisi Keuangan memerlukan data klasifikasi pegawai untuk mencocokkan pengeluaran gaji, pajak, dan BPJS sebelum disusun menjadi laporan laba rugi per wilayah. Kedua divisi sama-sama membutuhkan sistem yang dapat menampilkan data pegawai secara terklasifikasi dan real time.

Wawancara yang dilakukan dengan staf sumber daya manusia untuk mengetahui kebutuhan PT Surveyor Indonesia (Persero) Cabang Makassar. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan narasumber 1 selaku staf divisi sumber daya manusia (HC) peneliti mendapatkan informasi bahwa PT Surveyor Indonesia (Persero) Cabang Makassar sebenarnya sudah mempunyai sistem dalam bentuk *website* yang berisi data karyawan kantor cabang makassar dan kantor perbantuan Kendari, Sorong, Ternate dan Morowali, tetapi masih ada beberapa permasalahan seperti belum adanya klasifikasi pegawai per wilayah penempatan, terdapat beberapa kesalahan dalam data pegawai dan pada *dashboard website* apabila chart nya di klik tidak akan otomatis menuju data yang dituju.

Untuk mengatasi masalah yang telah terjadi salah satu solusi yang ditawarkan adalah dengan mengembangkan dan membuat *dashboard digital*. Pada *dashboard digital* dan database karyawan ini nantinya akan menghimpun seluruh data pegawai di PT Surveyor Indonesia (Persero) Cabang Makassar maupun pada Kantor Perbantuan (KP) atau *Representative Office* (RO). Klasifikasi ini

sangat penting untuk dilakukan karena, dengan melakukan pengelompokan pegawai berdasarkan dengan kantor atau wilayah penempatannya dapat memudahkan divisi sumber daya manusia (divisi HC) untuk melakukan rekap terhadap seluruh pegawai yang terdaftar di PT Surveyor Indonesia (Persero) Cabang Makassar maupun pada Kantor Perbantuan (KP) atau *Representative Office* (RO) yang dinaungi dalam pembayaran gaji dan BPJS. Hal ini sesuai yang diutarakan oleh divisi sumber daya manusia (divisi HC) PT Surveyor Indonesia (Persero) Cabang Makassar. Peneliti dapat mengetahui bahwa setiap bulannya ketika sudah mendekati waktu penerimaan dan pembayaran gaji, divisi sumber daya manusia (divisi HC) melakukan penarikan data pegawai ke dalam bentuk rekap data seluruh pegawai di PT Surveyor Indonesia (Persero) Cabang Makassar baik itu di NON KP dan Kantor Perbantuan (KP) atau *Representative Office* (RO), setiap kantor wilayah akan mengirimkan daftar nama pegawai yang masih aktif dan sedang bekerja di wilayah tersebut, setelah itu divisi sumber daya manusia (divisi HC) akan melakukan pengecekan ulang untuk menghindari kesalahan penginputan data pegawai sebelum laporan rekap tersebut dikirim ke pusat yaitu PT Surveyor Indonesia (Persero) yang berada di Kota Jakarta. Pembayaran Gaji, Pajak dan lain-lain dilakukan langsung oleh pusat.

Dengan adanya pernyataan diatas, pembuatan database dan *dashboard digital* ini dapat digunakan dan mempermudah divisi sumber daya manusia (divisi HC) PT Surveyor Indonesia (Persero) Cabang Makassar ketika melakukan rekap untuk pembayaran gaji dan BPJS pegawai. Database karyawan dan *dashboard digital* ini berisi data pegawai yang akan diklasifikasikan sesuai dengan wilayah penempatan kantor perbantuan (KP) *Representative Office* (RO) nya masing-masing. Adanya klasifikasi pegawai berdasarkan wilayah penempatannya juga dapat dimanfaatkan untuk melakukan pengawasan terhadap pembayaran gaji dan BPJS, apakah sudah sesuai dengan data yang tercantum atau tidak, ini dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam penginputan data pegawai terkait pembayaran gaji dan BPJS.

Untuk memperkuat pernyataan yang telah dikeluarkan oleh divisi sumber daya manusia (divisi HC) terkait dengan pencatatan gaji, bpjs dan pajak karyawan yang berkaitan dengan kebutuhan pengguna terhadap pembuatan *dashboard* dan database karyawan sebagai dokumen pegangan divisi sumber daya manusia (divisi HC) PT Surveyor Indonesia (Persero) Cabang Makassar, peneliti juga melakukan wawancara dengan divisi akuntansi dan keuangan PT Surveyor Indonesia (Persero) Cabang Makassar. Divisi akuntansi dan keuangan menyatakan jika setiap bulan setiap pembayaran gaji kepada setiap pegawai telah dilakukan, pihak pusat langsung mengirimkan laporan hasil pembayaran gaji ke dalam bentuk *Microsoft excel*, laporan tersebut berisi data pegawai beserta nominal pembayaran gaji, pajak dan lain-lain.

Laporan yang diterima masih belum beraturan dan hal itu menjadi tugas divisi akuntansi dan keuangan yang akan mengatur dan mengelompokkan data pegawai berdasarkan wilayah penempatan agar bisa mencocokkan biaya pembayaran yang dikeluarkan dengan jumlah pegawai per wilayahnya.

**Gambar 2**  
**Tampilan Laporan Penggajian PT Surveyor Indonesia Cabang Makassar dalam Bentuk Excel**

NOM	PAYROLL	EMPLOY	PAYROLL_NA			DATA1	HIRE_DATE	PTI	GO	TITLE
49	63486	1713699	BHAKTI ENDRATAMA	Op tetap	Non KP	18/10/2011	29/03/2008	M2	7B	Senior Manager Sales
89	40970	1740970	DIANA RUSLI	KACAB	non kp	23/08/2001	23/08/2001	M2	7B	Plt. General Manager
92	873584A	1743584	HERMAWATI	Keuanga tetap	Non KP	22/01/2007	01/06/2015	SG	5A	Plt. SH Business Sup
129	46002A	1773755	RATNAWATI	Op tetap	Non KP	28/05/2018	01/06/2015	SG	4C	ASSISTANT CONSULTANT
179	71001	1813811	ABD. AZIZ	Desen Tetap	Non KP	21/12/2018	21/12/2018	M3	5B	Plt.SectionHead Sale
189	81284	1823810	SAFARUDDIN	Desen Tetap	Non KP	21/12/2018	21/12/2018	M2	6C	Plt.Senior Manager S
204	81419	1836682	ANDI PANGGURISENG	Desen tetap	Ternate	07/08/2008	07/08/2008	M2	5B	Plt. ROM Ternate
221	13245	1845708	AKHMAL	Desen tetap	MOROWALI	01/02/2024	28/01/2011	M0	4B	JUNIOR OFFICER OPERA
229	24290	1853824	SLAMET MOJO	Desen Tetap	non kp	01/07/2012	01/08/2012	M1	5B	Plt. Section Head Sa
234	81314	1854422	HENDRA SAPUTRA	Desen Tetap	KP Morowali	20/02/2023	28/06/2008	M1	6C	Representative Offic
244	03061	1863822	ARIE PRAWIRA KUSUMA	Desen Tetap	kendari	30/07/2010	30/08/2010	M1	5B	Plt. Representative
246	92157	1863884	HENDRI TRIADI KUNCOR	1724020126 tetap	non kp	15/12/2009	15/12/2009	M2	5C	Plt.SectionHead Sale
252	46307A	1873756	ANDI SYAHRUL KS	marketing tetap	Non KP	28/05/2018	01/11/2015	M1	4B	JUNIOR OFFICER PENJ
257	91199	1875707	EDY DARMAN TENRI SAU	Op tetap	kendari	01/02/2024	13/08/2019	M2	4B	JUNIOR OFFICER OPERA
262	68400	1883757	ZULKIFLI	Op tetap	Non KP	28/05/2018	01/12/2016	M0	5C	Plt. SH Sales and Op
270	56589A	1893754	HAMDANI MUSIN	op tetap	sorong	28/05/2018	01/06/2015	M1	6C	Representative O. Ma
280	46361A	1913799	ARIYANI ARIFIN	Keuanga tetap	Non KP	08/12/2018	01/06/2015	SG	4B	JUNIOR OFFICER SDM
285	45813A	1915709	MUHAMMAD RAFSYANJANI	op tetap	sorong	01/02/2024	01/06/2015	M3	4B	JUNIOR OFFICER OPERA
382	04293	2004293	MUHAMAD RESA RAHMADI	CM	KP KENDARI	01/07/2022	01/07/2022	SG		SURVEYOR CM
385	04693	2004693	ZUL FAHRI	desen	KENDARI	28/07/2022	28/07/2022	SG		PREPARATOR
397	05099	2005099	ANNISA TRIANI S	op	non kp	28/02/2023	28/02/2023	SG		Staf Inspekt
398	05165	2005165	HENDRIK BAHARUDDIN A		1724990008 non kp	02/05/2023	02/05/2023	SG		Verifikator
409	05391	2005391	LA ODE HAMLIK DARATU	desen	KENDARI	28/07/2023	28/07/2023	SG		Staf Administrasi Op

Sumber: Peneliti (2025)

**Gambar 3**  
**Tampilan Laporan Pembayaran Gaji, Pajak dan BPJS dalam bentuk Excel**

	Beban Gaji Pokok	RKAP-2025	KACAB	Non KP
6101001	Beban Gaji Pokok	RKAP-2025	OPERASIONAL	kendari
6101012	Beban Gaji dan Tunjangan P	RKAP-2025	OPERASIONAL	kendari
6101007	Tunjangan Biaya Hidup	RKAP-2025	OPERASIONAL	kendari
6107001	Beban Asuransi Tenaga Kerj	RKAP-2025	OPERASIONAL	kendari
6107002	Beban Asuransi Kesehatan	RKAP-2025	OPERASIONAL	kendari
6105001	Beban Iuran Pensiun	RKAP-2025	OPERASIONAL	kendari
61	Pajak	RKAP-2025	OPERASIONAL	kendari
6101001	Beban Gaji Pokok	RKAP-2025	OPERASIONAL	sorong

Sumber: Peneliti (2025)

Dalam gambar 2, merupakan tampilan laporan penggajian PT Surveyor Indonesia (Persero) Cabang Makassar dalam bentuk *Microsoft Excel* yang belum beraturan dan belum dipisahkan sesuai dengan wilayah penempatan masing-masing pegawai. Menurut penuturan dari divisi keuangan PT Surveyor Indonesia (Persero) Cabang Makassar bahwa setiap bulannya mereka akan menerima laporan yang dikirim langsung dari pusat PT Surveyor Indonesia (Persero) Cabang Makassar yang berada di Kota Jakarta, yaitu PT Surveyor Indonesia (Persero). Pembayaran gaji dilakukan oleh pusat yaitu PT Surveyor Indonesia (Persero). Laporan yang dikirimkan merupakan laporan penggajian setiap pegawai yang bekerja di PT Surveyor Indonesia (Persero) Cabang Makassar baik itu pegawai yang bekerja di Non KP maupun pegawai yang ada di masing-masing KP seperti KP Kendari, KP

Morowali, KP Sorong dan KP Ternate. Sesuai yang tertera pada gambar 5 terdapat nama pegawai beserta dengan nomor induk kepegawaian, wilayah penempatan dan lain”, dalam gambar tersebut angka atau nominal gaji, pajak dan bpjs tidak bisa disebutkan karena merupakan kebijakan dari PT Surveyor Indonesia (Persero) Cabang Makassar untuk menjaga privasi perusahaan terkait dengan data tersebut.

Dapat kita lihat juga sekaligus pada gambar 3, pada gambar tersebut menampilkan laporan hasil pembayaran gaji, pajak dan BPJS yang sudah dipisahkan dan dikelompokkan sesuai dengan akun akuntansi dan wilayah penempatan kerja baik itu di Non KP, KP Kendari, KP Morowali, KP Sorong dan KP Ternate. Laporan tersebut ditampilkan juga dalam bentuk *Microsoft Excel*, data yang telah dikumpulkan tersebut dan dikelompokkan oleh divisi keuangan selanjutnya akan dimasukkan ke dalam aplikasi *Dynamics NAV* yang merupakan *software* aplikasi keuangan yang dimiliki oleh PT Surveyor Indonesia (Persero) Cabang Makassar. Tapi dalam gambar tersebut data juga tidak bisa ditampilkan semuanya termasuk data nominal gaji, pajak dan BPJS karena berkaitan dengan privasi perusahaan.

**Gambar 4**  
**Laporan Laba Rugi Per KP**

Laba Rugi KP						
Keterangan	KP KENDARI	KP MOROWALI	KP SORONG	KP TERNATE	NON KP	TOTAL

**Sumber: Peneliti (2025)**

Dapat dilihat pada gambar 4 tampak laporan keuangan berupa laporan laba rugi setiap wilayah yang dinaungi oleh PT Surveyor Indonesia (Persero) Cabang Makassar. Ada laporan laba rugi Non KP, KP Kendari, KP Morowali, KP Sorong dan KP Ternate. Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa setiap bulannya laporan hasil pembayaran gaji yang diberikan oleh pusat yaitu PT Surveyor Indonesia (Persero). Divisi akuntansi dan keuangan juga menuturkan bahwa laporan pembayaran gaji tersebut sudah termasuk dengan pembayaran pajak, bpsj dan lain-lain, setelah laporan tersebut diterima lalu diklasifikasikan masing-masing wilayah, divisi akuntansi dan keuangan juga akan membuat laporan laba rugi per wilayah salah satu komponen untuk menyusun laporan laba rugi adalah pembayaran beban gaji dan lain-lain, Hal ini juga berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan seperti laba rugi, pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Paendong & Lendeng (2024) dan Widiastiawati Baiq & Hambali Denni (2020). yang menggunakan biaya atau beban gaji sebagai salah satu komponen dalam penyusunan laporan laba rugi perusahaan. Laporan laba rugi merupakan salah satu jenis laporan keuangan. Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang berisikan pendapatan dan beban. Seperti yang kita lihat pada gambar tampak laporan

laba rugi Non KP, KP Kendari, KP Morowali, KP Sorong dan KP Ternate. Setelah memasukkan data dan nominal hasil pembayaran gaji dan beban lainnya, selanjutnya dibuatkan laporan laba rugi per wilayah. Kemudian setelah itu dibuatlah laporan keuangan konsolidasi atas laporan laba rugi per wilayah tersebut, laporan keuangan konsolidasi adalah laporan keuangan antara kantor cabang dan wilayah atau antara cabang dan pusat, hal ini sejalan dengan penelitian (Rustam, 2019) yang menyatakan bahwa laporan keuangan biasa dan laporan keuangan konsolidasi sama, hanya jumlah saldo akunnya yang berbeda. Pada laporan keuangan konsolidasi, saldo akunnya adalah jumlah saldo akun antara kantor cabang dan pusat.

Melihat dari proses penyusunan laporan keuangan berupa laba rugi, menjadikan pembuatan *dashboard* dan database karyawan bermanfaat dalam hal ini. Setelah itu peneliti melakukan wawancara kembali dengan divisi sumber daya manusia (divisi HC), peneliti mendapatkan informasi bahwa pembuatan *dashboard* dan database karyawan dapat digunakan sebagai wadah atau tempat untuk memasukkan data pegawai yang ada di PT Surveyor Indonesia (Persero) Cabang Makassar, untuk melakukan pengelolaan data pegawai sesuai dengan fungsi sistem informasi sumberdaya manusia yang tercantum dalam Mikhriani et al.2024). Selain itu melakukan pengelolaan data karyawan secara umum seperti identitas diri dan lainnya, database ini juga dapat digunakan untuk melakukan pemantauan dan pengawsan terhadap nilai gaji yang diterima setiap pegawai berdasarkan wilayah penempatannya, database ini juga berguna untuk mendeteksi adanya perpindahan ataupun peminjaman pegawai baik itu ke kantor cabang Makassar ataupun ke RO yang ada di bawah naungan PT Surveyor Indonesia (Persero) Cabang Makassar. Penting bagi PT Surveyor Indonesia (Persero) Cabang Makassar untuk mengetahui apakah ada perpindahan pegawai karena PT Surveyor Indonesia (Persero) Cabang Makassar sendiri juga menetapkan gaji pegawai berdasarkan UMK yang berlaku di wilayah tersebut, ini mengindisikan bahwa PT Surveyor Indonesia (Persero) Cabang Makassar memperhatikan hak pegawai dalam hal pemberian gaji atau upah yang sesuai dengan wilayah kerja dan tentunya jabatan pegawai tersebut. Pemberian gaji ini merupakan suatu bentuk kompensasi langsung perusahaan kepada pegawai sesuai dengan yang tercantum dalam (Marnis, 2008).

Pembuatan *dashboard* dan database karyawan di PT Surveyor Indonesia (Persero) Cabang Makassar seperti yang telah di bahas sebelumnya dengan tahapan sebagai berikut:

#### ***Specify the context of use (menentukan konteks penggunaan)***

*Specify the context of use* merupakan tahapan pertama dalam metode *User Centered Design* (UCD), pada tahapan ini perancang harus paham kegunaan dari sistem tersebut, misalnya untuk apa sistem itu digunakan dan siapa yang akan memakai sistem tersebut. Untuk menggali informasi untuk apa penggunaan sistem tersebut, perancang melakukan wawancara dengan staf divisi sumber daya manusia (divisi HC). Berdasarkan hasil wawancara dengan divisi sumber daya manusia (divisi HC),

peneliti mengetahui bahwa *dashboard* dan database karyawan akan digunakan untuk mengelola data pegawai PT Surveyor Indonesia (Persero) Cabang Makassar, karena PT Surveyor Indonesia (Persero) Cabang Makassar memiliki beberapa kantor pebantuan, yang ada di Kendari, Morowali, Ternate dan Sorong, maka dibutuhkan adanya klasifikasi berdasarkan lokasi penempatan pegawai sehingga kantor perbantuan juga dapat mengupdate jika terjadi perpindahan atau penugasan pegawai ke wilayah yang lain, selain itu *dashboard* dan database karyawan akan digunakan sebagai tempat untuk mendeteksi nilai gaji berdasarkan penempatan dan perpindahan ataupun peminjaman pegawai yang dilakukan antar kantor cabang Makasssar dan kantor perbantuan lainnya. Berdasarkan hasil wawancara juga ditentukan bahwa yang menjadi pengguna utama dari *dashboard* dan database karyawan tersebut adalah dua orang yaitu staf dan penanggung jawab divisi sumber daya manusia (divisi HC).

**Tabel 1**  
**Pengguna *Dashboard* dan Database Karyawan**

Pengguna	Deskripsi
Divisi Sumber Daya Manusia (DIVISI HC)	Staf divisi sumber daya manusia (divisi HC) dapat mengakses, melihat dan melakukan update data karyawan dalam database dan <i>dashboard</i> digital.
Divisi Akuntansi dan Keuangan	Melakukan pencocokan data jumlah gaji, pajak, bpjs yang terbayarkan kepada setiap pegawai berdasarkan wilayah Kantor Perbantuan (KP) atau <i>Representative Office</i> (RO) nya untuk menghindari kesalahan nominal pembayaran.

**Sumber: Peneliti (2025)**

Tabel 1 merupakan tabel kegunaan dan calon pengguna *dashboard* dan database karyawan, yaitu Divisi Sumber Daya Manusia dan Divisi Keuangan.

### ***Specify the user and organizational requirements* (menentukan kebutuhan pengguna dan organisasi)**

Tahapan kedua dari metode *User Centered Design* (UCD) adalah *specify the user and organizational requirements* (menentukan kebutuhan pengguna dan organisasi). Dalam tahapan ini perancang perlu untuk mengetahui apa saja yang di butuhkan oleh pengguna ataupun organisasi, agar sistem yang dirancang dapat sesuai dengan kebutuhan pengguna dan dapat digunakan dengan baik. Untuk mengetahui apa saja yang dibutuhkan dalam *dashboard* dan database karyawan yang akan dibuat, perancang melakukan wawancara pada staf divisi sumber daya manusia (divisi HC). Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan staf divisi sumber daya manusia (divisi HC) sekaligus yang akan berperan sebagai pengguna (*user*) dari *dashboard* dan database karyawan, perancang mendapatkan informasi bahwa pengguna menginginkan agar *dashboard* dan database karyawan dibuat menggunakan *Spreadsheet* untuk memudahkan dalam update secara terkini dan *real time*. Selain itu

ada beberapa fitur penting yang di harapkan seperti fitur untuk memudahkan penanggung jawab divisi sumber daya manusia (divisi HC) dalam mengetahui lokasi penempatan karyawan agar mendapatkan *update* terkini terkait perpindahan atau penugasan pegawai. Seperti yang telah di bahas sebelumnya, data terkait penempatan pegawai ini juga berperan penting dalam pembayaran gaji maupun bpjs, karena divisi sumber daya manusia (divisi HC) menggunakan data tersebut untuk melakukan rekapan data pegawai sebelum melakukan pembayaran gaji dan bpjs agar gaji yang disalurkan dapat tepat sasaran sesuai data yang telah ada.

**Tabel 2**  
**Kebutuhan Pengguna *Dashboard* dan Database Karyawan**

Pengguna	Deskripsi
Staf Divisi Sumber Daya Manusia (DIVISI HC)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melihat tampilan <i>dashboard</i> dan database karyawan.</li> <li>2. Mengelola data <i>dashboard</i> dan database karyawan.</li> <li>3. Mengelola data identitas karyawan</li> <li>4. Mengelola data gaji karyawan</li> <li>5. Mengelola data bpjs karyawan</li> <li>6. Mengelola data wilayah penempatan karyawan</li> <li>7. Mengelola data NPWP karyawan</li> <li>8. Mengelola data kontrak karyawan</li> </ol>
Divisi Akuntansi dan Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melihat dan mengelola data <i>dashboard</i> dan database karyawan, tapi hanya sebagai viewer, tidak bisa untuk melakukan edit data</li> <li>2. Melihat data pegawai, baik itu semua pegawai maupun NON Kantor Perbantuan (KP) atau <i>Representative Office</i> (RO)</li> <li>3. Melihat data gaji, pajak dan BPJS</li> </ol>

**Sumber: Peneliti (2025)**

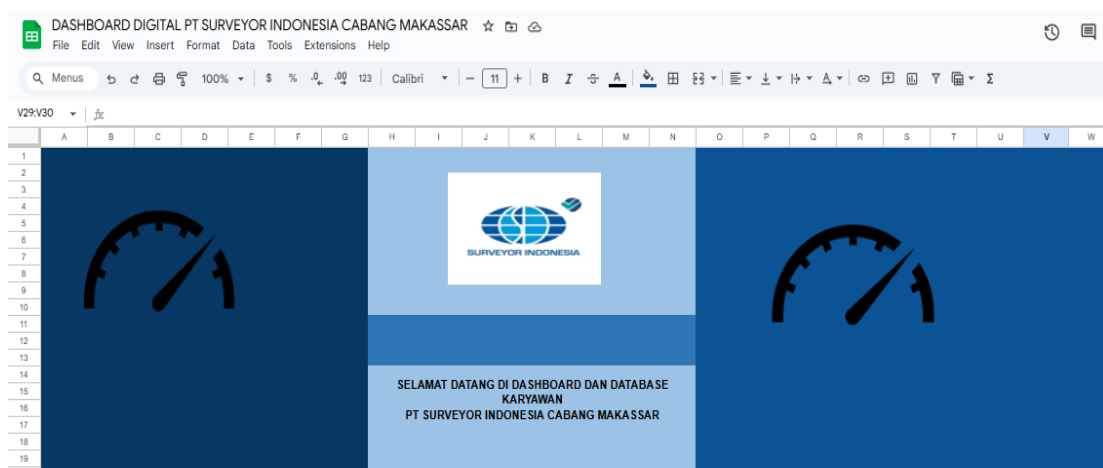
Tampilan pada tabel 2 adalah tabel analisis kebutuhan dari calon pengguna yang dibutuhkan dalam *dashboard* dan database karyawan yang akan dibuat

### ***Produce design solutions (membuat desain)***

Tahapan ketiga dari metode *User Centered Design* (UCD) adalah *produce design solutions* (membuat desain). Setelah mengidentifikasi konteks kegunaan dan kebutuhan pengguna, Langkah selanjutnya yang perancang lakukan adalah membuat desain sesuai dengan kegunaan dan kebutuhan yang diharapkan oleh pengguna. Untuk mengetahui bagaimana dan seperti apa desain atau rancangan yang akan dilakukan untuk membuat *dashboard* dan database karyawan, perancang melakukan wawancara terhadap divisi sumber daya manusia (divisi HC). Dari hasil wawancara yang dilakukan perancang mendapatkan informasi seperti apa nantinya *dashboard* dan database karyawan tersebut dibuat adalah tampilan atau rancangan yang dapat memudahkan penanggung jawab divisi sumber

daya manusia (divisi HC) dan manajemen untuk menggunakan dan mengembangkan *dashboard* tersebut dalam hal pengelolaan data karyawan. Selain itu beliau menekankan untuk referensi terkait desain yang akan dibuat diserahkan kepada perancang agar dapat dibuat secara sederhana tetapi juga memperhatikan hal-hal mengenai karyawan seperti pencatatan masa kontrak dan *reminder* masa kontrak. Sesuai dengan informasi yang didapatkan dari hasil wawancara dan setelah melalui dua tahapan sebelumnya, maka perancang akan membuat *dashboard* dan database karyawan menggunakan *Spreadsheet* yang didalamnya akan menampilkan data pegawai PT Surveyor Indonesia (Persero) Cabang Makassar serta beberapa yang dibutuhkan oleh pengguna seperti, untuk mengetahui wilayah penempatan setiap pegawai, masa kontrak, masa kerja dan batas masa kontrak. Dalam proses pembuatan *dashboard* dan database karyawan ini ada beberapa tahapan desain yang dilakukan, yaitu:

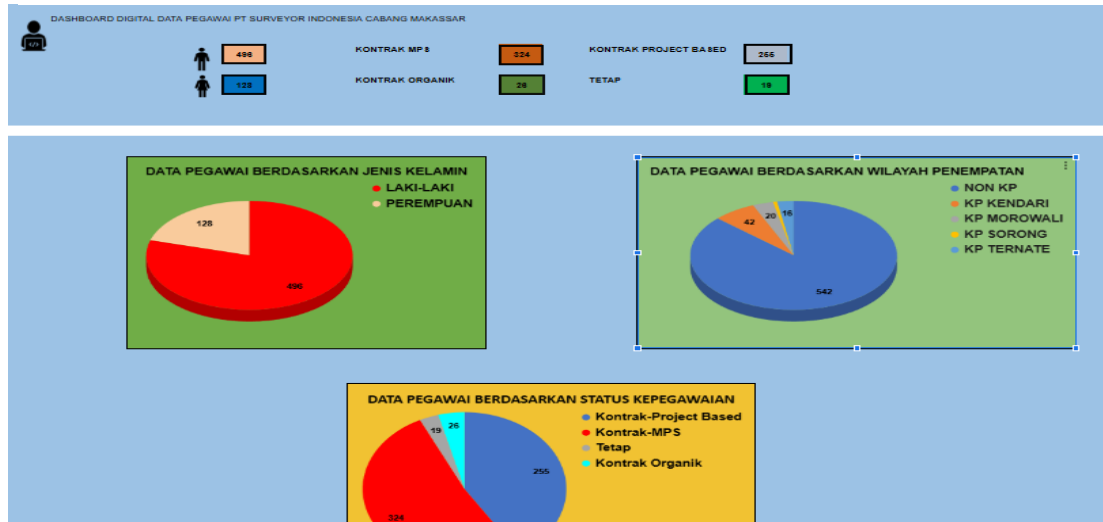
**Gambar 5**  
**Halaman Awal *Dashboard***



**Sumber: Peneliti (2025)**

Pada gambar 5 terlihat tampilan halaman awal *dashboard* ini hanya berisikan logo PT Surveyor Indonesia (Persero), *icon dashboard* dan kalimat selamat datang di *dashboard* dan database karyawan PT Surveyor Indonesia (Persero) Cabang Makassar. Dalam melakukan perancangan untuk membuat *dashboard* dan database karyawan, perancang menggunakan *Spreadsheet* sesuai dengan yang diinginkan dan dianjurkan oleh pengguna.

**Gambar 6**  
**Halaman Utama Dashboard**



Sumber: Peneliti (2025)

Pada gambar 6 terlihat tampilan halaman utama *dashboard* dan database karyawan menampilkan data pegawai dalam bentuk berbagai jenis *chart* berdasarkan beberapa kategori, seperti jumlah pegawai berdasarkan jenis kelamin, status pegawai, dan wilayah penempatan.

**Gambar 7**  
**Halaman Data Pegawai PT Surveyor Indonesia Cabang Makassar**

Nomor	Nomor Induk Karyawan	Nama	Jenis Kelamin	Status Kepegawaian	Status Kerja	Kategori Perusahaan	Nama Perusahaan	Direktorat	Unit Kerja	Klasifikasi Penempatan
1	2855714	ANWAR LABATJO	Laki-Laki	Kontrak-Project Based	Pegawai Aktif	Induk Perusahaan	PT. Surveyor Indonesia	Direktorat Komersial	Cabang Makassar	Site Project
2	2895995	ASRO	Laki-Laki	Kontrak-Project Based	Pegawai Aktif	Induk Perusahaan	PT. Surveyor Indonesia	Direktorat Komersial	Cabang Makassar	Laboratorium
3	2006290	MOH FAZAL AD DZIKRI	Laki-Laki	Kontrak-Project Based	Pegawai Aktif	Induk Perusahaan	PT. Surveyor Indonesia	Direktorat Komersial	Cabang Makassar	Site Project
4	2096292	RIDWAN NURSEHA ALI	Laki-Laki	Kontrak-Project Based	Pegawai Aktif	Induk Perusahaan	PT. Surveyor Indonesia	Direktorat Komersial	Cabang Makassar	Site Project
5	2898884	FAHRUL FATURRAHMAN SIDIQ	Laki-Laki	Kontrak-Project Based	Pegawai Aktif	Induk Perusahaan	PT. Surveyor Indonesia	Direktorat Komersial	Cabang Makassar	Site Project
6	3872093	MAHAR MARDIKA	Laki-Laki	Kontrak-MPS	Pegawai Aktif	Induk Perusahaan	PT. Surveyor Indonesia	Direktorat Komersial	Cabang Makassar	Site Project
7	2026291	SIGIT NOVIYANTO	Laki-Laki	Kontrak-Project Based	Pegawai Aktif	Induk Perusahaan	PT. Surveyor Indonesia	Direktorat Komersial	Cabang Makassar	Site Project
8	2026960	HAMDHANI SALAHUDDIN KAHFI	Laki-Laki	Kontrak-Project Based	Pegawai Aktif	Induk Perusahaan	PT. Surveyor Indonesia	Direktorat Komersial	Cabang Makassar	Site Project
9	2006665	RAIHAN THALITA SALSABILAH	Perempuan	Kontrak-Project Based	Pegawai Aktif	Induk Perusahaan	PT. Surveyor Indonesia	Direktorat Komersial	Cabang Makassar	Site Project
10	2006687	ABDUL AZIZ	Laki-Laki	Kontrak-Project Based	Pegawai Aktif	Induk Perusahaan	PT. Surveyor Indonesia	Direktorat Komersial	Cabang Makassar	Site Project
11	2026818	MAGDALENA TERENTIA GRACIANI	Perempuan	Kontrak-Project Based	Pegawai Aktif	Induk Perusahaan	PT. Surveyor Indonesia	Direktorat Komersial	Cabang Makassar	Site Project
12	2836883	MUHAMAD GAFAR AYUB	Laki-Laki	Kontrak-Project Based	Pegawai Aktif	Induk Perusahaan	PT. Surveyor Indonesia	Direktorat Komersial	Cabang Makassar	Site Project
13	2973140	ANDY DWI SAPUTRA	Laki-Laki	Kontrak-Project Based	Pegawai Aktif	Induk Perusahaan	PT. Surveyor Indonesia	Direktorat Komersial	Cabang Makassar	Site Project
14	2004293	MUHAMAD RESA RAHMADI	Laki-Laki	Kontrak-Project Based	Pegawai Aktif	Induk Perusahaan	PT. Surveyor Indonesia	Direktorat Komersial	Cabang Makassar	Site Project
15	2904425	MAKEL HARINDAH	Laki-Laki	Kontrak-Project Based	Pegawai Aktif	Induk Perusahaan	PT. Surveyor Indonesia	Direktorat Komersial	Cabang Makassar	Site Project
16	2006686	MULYANDI AFIF SURONOTO	Laki-Laki	Kontrak-Project Based	Pegawai Aktif	Induk Perusahaan	PT. Surveyor Indonesia	Direktorat Komersial	Cabang Makassar	Site Project
17	3860538	AYU ARDIATY	Perempuan	Kontrak-MPS	Pegawai Aktif	Induk Perusahaan	PT. Surveyor Indonesia	Direktorat Komersial	Cabang Makassar	Site Project
18	3860026	ALIMUDDIN HALIK	Laki-Laki	Kontrak-MPS	Pegawai Aktif	Induk Perusahaan	PT. Surveyor Indonesia	Direktorat Komersial	Cabang Makassar	Site Project
19	3750134	CHRESTY BERTY SOKRATES KINDANGEN	Perempuan	Kontrak-MPS	Pegawai Aktif	Induk Perusahaan	PT. Surveyor Indonesia	Direktorat Komersial	Cabang Makassar	Site Project
20	3780034	HAMZAH	Laki-Laki	Kontrak-MPS	Pegawai Aktif	Induk Perusahaan	PT. Surveyor Indonesia	Direktorat Komersial	Cabang Makassar	Site Project
21	3890047	MARSILIA PATRIS VASTI LOHO	Perempuan	Kontrak-MPS	Pegawai Aktif	Induk Perusahaan	PT. Surveyor Indonesia	Direktorat Komersial	Cabang Makassar	Site Project
22	3820039	MUJ AKBAR	Laki-Laki	Kontrak-MPS	Pegawai Aktif	Induk Perusahaan	PT. Surveyor Indonesia	Direktorat Komersial	Cabang Makassar	Site Project
23	3800038	MUJ ALI HASAN	Laki-Laki	Kontrak-MPS	Pegawai Aktif	Induk Perusahaan	PT. Surveyor Indonesia	Direktorat Komersial	Cabang Makassar	Site Project
24	3820050	MUHAMMAD BASIR	Laki-Laki	Kontrak-MPS	Pegawai Aktif	Induk Perusahaan	PT. Surveyor Indonesia	Direktorat Komersial	Cabang Makassar	Site Project
25	3810162	MUSLIANI	Perempuan	Kontrak-MPS	Pegawai Aktif	Induk Perusahaan	PT. Surveyor Indonesia	Direktorat Komersial	Cabang Makassar	Site Project
26	3890079	RIAN PRATAMA	Laki-Laki	Kontrak-MPS	Pegawai Aktif	Induk Perusahaan	PT. Surveyor Indonesia	Direktorat Komersial	Cabang Makassar	Site Project
27	3800002	SYAHRUDDIN	Laki-Laki	Kontrak-MPS	Pegawai Aktif	Induk Perusahaan	PT. Surveyor Indonesia	Direktorat Komersial	Cabang Makassar	Site Project
28	3840145	SYAHRUL	Laki-Laki	Kontrak-MPS	Pegawai Aktif	Induk Perusahaan	PT. Surveyor Indonesia	Direktorat Komersial	Cabang Makassar	Site Project
29	3890025	TOMAS	Laki-Laki	Kontrak-MPS	Pegawai Aktif	Induk Perusahaan	PT. Surveyor Indonesia	Direktorat Komersial	Cabang Makassar	Site Project
30	3871174	ARYA BAYU PAMUNGKAS	Laki-Laki	Kontrak-MPS	Pegawai Aktif	Induk Perusahaan	PT. Surveyor Indonesia	Direktorat Komersial	Cabang Makassar	Site Project
31	3851394	I GEDE SUCHANDRA TIRTA YOGA	Laki-Laki	Kontrak-MPS	Pegawai Aktif	Induk Perusahaan	PT. Surveyor Indonesia	Direktorat Komersial	Cabang Makassar	Site Project
32	3791395	RONI WAHYU NUGRAHA	Laki-Laki	Kontrak-MPS	Pegawai Aktif	Induk Perusahaan	PT. Surveyor Indonesia	Direktorat Komersial	Cabang Makassar	Site Project
33	3891396	TONO HASRIANTO JAMRI	Laki-Laki	Kontrak-MPS	Pegawai Aktif	Induk Perusahaan	PT. Surveyor Indonesia	Direktorat Komersial	Cabang Makassar	Site Project
34	3891397	MUNA D PANGUMBHASE	Laki-Laki	Kontrak-MPS	Pegawai Aktif	Induk Perusahaan	PT. Surveyor Indonesia	Direktorat Komersial	Cabang Makassar	Site Project
35	3821398	HERDIN DAGA	Laki-Laki	Kontrak-MPS	Pegawai Aktif	Induk Perusahaan	PT. Surveyor Indonesia	Direktorat Komersial	Cabang Makassar	Site Project
36	3001370	ESTERINA SILMI IH	Perempuan	Kontrak-MPS	Pegawai Aktif	Induk Perusahaan	PT. Surveyor Indonesia	Direktorat Komersial	Cabang Makassar	Site Project

Sumber: Peneliti (2025)

Pada gambar 7 terlihat halaman data pegawai menampilkan seluruh data pegawai PT Surveyor Indonesia (Persero) Cabang Makassar baik itu di kantor cabang Makassar maupun di Kantor Perbantuan (KP) atau *Representative Office* (RO). Data pegawai yang di cantumkan seperti nama, tempat tanggal lahir, nomor induk kependudukan, nomor induk kepegawaian, jenjang Pendidikan, klasifikasi jabatan, klasifikasi wilayah penempatan, masa kerja hingga nomor bpjs, dan lain-lain.

**Gambar 8**  
**Halaman Data Pegawai NON KP**

2	2895995	ASRO	Laki-Laki	Kontrak-Project	Pegawai Aktif	Induk Perusahaan PT. Surveyor Ind: Direktorat Kome Cabang Makassar Laboratorium	Jawa BaratKab. Bog
5	2986884	FAHRUL FATURR	Laki-Laki	Kontrak-Project	Pegawai Aktif	Induk Perusahaan PT. Surveyor Ind: Direktorat Kome Cabang Makassar Site Project	Jawa BaratKab. Ban
6	3872063	MAHAR MARDIK	Laki-Laki	Kontrak-MPS	Pegawai Aktif	Induk Perusahaan PT. Surveyor Ind: Direktorat Kome Cabang Makassar Site Project	Jawa BaratKota Dej
8	2026660	HAMDHANI SAL	Laki-Laki	Kontrak-Project	Pegawai Aktif	Induk Perusahaan PT. Surveyor Ind: Direktorat Kome Cabang Makassar Site Project	Jawa TimurKota Bli
10	2006687	ABDUL AZIZ	Laki-Laki	Kontrak-Project	Pegawai Aktif	Induk Perusahaan PT. Surveyor Ind: Direktorat Kome Cabang Makassar Site Project	Jawa TimurKab. Gr
11	2026818	MAGDALENA TE	Perempuan	Kontrak-Project	Pegawai Aktif	Induk Perusahaan PT. Surveyor Ind: Direktorat Kome Cabang Makassar Site Project	Jawa TimurKota Me
12	2936883	MUHAMAD GAF	Laki-Laki	Kontrak-Project	Pegawai Aktif	Induk Perusahaan PT. Surveyor Ind: Direktorat Kome Cabang Makassar Site Project	Nusa Tenggara Tim
13	2973140	ANDY DWI SAPU	Laki-Laki	Kontrak-Project	Pegawai Aktif	Induk Perusahaan PT. Surveyor Ind: Direktorat Kome Cabang Makassar Site Project	Sulawesi UtaraKab.
14	2004293	MUHAMAD RES	Laki-Laki	Kontrak-Project	Pegawai Aktif	Induk Perusahaan PT. Surveyor Ind: Direktorat Kome Cabang Makassar Site Project	Sulawesi UtaraKab.
15	2904425	MAIKEL HARIND	Laki-Laki	Kontrak-Project	Pegawai Aktif	Induk Perusahaan PT. Surveyor Ind: Direktorat Kome Cabang Makassar Site Project	Sulawesi UtaraKab.
16	2006686	MULYANDI AFIF	Laki-Laki	Kontrak-Project	Pegawai Aktif	Induk Perusahaan PT. Surveyor Ind: Direktorat Kome Cabang Makassar Site Project	Sulawesi UtaraKab.
17	3980536	AYU ARDIATY	Perempuan	Kontrak-MPS	Pegawai Aktif	Induk Perusahaan PT. Surveyor Ind: Direktorat Kome Cabang Makassar Site Project	Sulawesi UtaraKab.
18	3860026	ALIMUDDIN HAL	Laki-Laki	Kontrak-MPS	Pegawai Aktif	Induk Perusahaan PT. Surveyor Ind: Direktorat Kome Cabang Makassar Site Project	Sulawesi UtaraKota
19	3750134	CHRESTY BERTY	Perempuan	Kontrak-MPS	Pegawai Aktif	Induk Perusahaan PT. Surveyor Ind: Direktorat Kome Cabang Makassar Site Project	Sulawesi UtaraKota
20	3780034	HAMZAH	Laki-Laki	Kontrak-MPS	Pegawai Aktif	Induk Perusahaan PT. Surveyor Ind: Direktorat Kome Cabang Makassar Site Project	Sulawesi UtaraKota
21	3890047	MARSILIA PATRI	Perempuan	Kontrak-MPS	Pegawai Aktif	Induk Perusahaan PT. Surveyor Ind: Direktorat Kome Cabang Makassar Site Project	Sulawesi UtaraKota
22	3920039	MUH AKBAR	Laki-Laki	Kontrak-MPS	Pegawai Aktif	Induk Perusahaan PT. Surveyor Ind: Direktorat Kome Cabang Makassar Site Project	Sulawesi UtaraKab.
23	3900038	MUH ALI HASAN	Laki-Laki	Kontrak-MPS	Pegawai Aktif	Induk Perusahaan PT. Surveyor Ind: Direktorat Kome Cabang Makassar Site Project	Sulawesi UtaraKota
24	3920050	MUHAMMAD BI	Laki-Laki	Kontrak-MPS	Pegawai Aktif	Induk Perusahaan PT. Surveyor Ind: Direktorat Kome Cabang Makassar Site Project	Sulawesi UtaraKota
25	3810162	MUSLIANI	Perempuan	Kontrak-MPS	Pegawai Aktif	Induk Perusahaan PT. Surveyor Ind: Direktorat Kome Cabang Makassar Site Project	Sulawesi UtaraKota

Sumber: Peneliti (2025)

Pada gambar 8 terlihat tampilan Halaman Data Pegawai NON KP terdapat seluruh data pegawai yang saat ini bekerja di Kantor Cabang Makassar.

**Gambar 9**  
**Halaman Data Pegawai KP Kendari**

125	1863822	ARIE PRAWIRA K	Laki-Laki	Tetap	Pegawai Aktif	KP KENDARI	Managerial	SH Operation	Plt. Representati BOD-3	
136	1875707	EDY DARMAN TE	Laki-Laki	Tetap	Pegawai Aktif	KP KENDARI	Enabler	Business Operat	Junior Officer Of BOD-5	
165	2952325	MUHAMMAD RI	Laki-Laki	Kontrak-Project	Pegawai Aktif	KP KENDARI	Expertise	Inspector	Staf Inspector	Non Leveling
166	2972326	DAUD JAKSON B	Laki-Laki	Kontrak-Project	Pegawai Aktif	KP KENDARI	Expertise	Inspector	Staf Inspector	Non Leveling
176	2962419	SEPTIAS NOBER	Laki-Laki	Kontrak-Project	Pegawai Aktif	KP KENDARI	Expertise	Project Technica	Preparator	Non Leveling
332	2971701	MUHAMMAD M	Laki-Laki	Kontrak-Project	Pegawai Aktif	KP KENDARI	Expertise	Analyst	Staf Analis Labor	Non Leveling
333	2890192	JUMWAL ASHAR	Laki-Laki	Kontrak-Project	Pegawai Aktif	KP KENDARI	Expertise	Inspector	Staf Inspector	Non Leveling
334	2840327	MUKHSIN	Laki-Laki	Kontrak-Project	Pegawai Aktif	KP KENDARI	Expertise	Inspector	Staf Inspector	Non Leveling
335	2921747	IFAN HARAPAN	Laki-Laki	Kontrak-Project	Pegawai Aktif	KP KENDARI	Expertise	Project Technica	Preparator	Non Leveling
337	2920364	ABDUL KADIR	Laki-Laki	Kontrak-Project	Pegawai Aktif	KP KENDARI	Expertise	Inspector	Staf Inspector	Non Leveling
338	2910504	IRFAN PRAWAN	Laki-Laki	Kontrak-Project	Pegawai Aktif	KP KENDARI	Expertise	Project Technica	Preparator	Non Leveling
339	2820097	ABDUL LATIEF	Laki-Laki	Kontrak-Project	Pegawai Aktif	KP KENDARI	Expertise	Project Manager	Koordinator Wili	Non Leveling
351	2982840	MUH RESSHA PL	Laki-Laki	Kontrak-Project	Pegawai Aktif	KP KENDARI	Expertise	Inspector	Staf Inspector	Non Leveling
352	2973905	MUH SYAHRUL	Laki-Laki	Kontrak-Project	Pegawai Aktif	KP KENDARI	Expertise	Project Technica	Preparator	Non Leveling
353	2963907	MUHAMMAD SA	Laki-Laki	Kontrak-Project	Pegawai Aktif	KP KENDARI	Expertise	Project Technica	Preparator	Non Leveling
355	2985218	FEBRIAN BUDI P	Laki-Laki	Kontrak-Project	Pegawai Aktif	KP KENDARI	Expertise	Inspector	Staf Inspector	Non Leveling
356	2994676	EPRI ADIANSYAH	Laki-Laki	Kontrak-Project	Pegawai Aktif	KP KENDARI	Expertise	Analyst	Staf Analis Labor	Non Leveling
359	2994672	AYU WINDIARTI	Perempuan	Kontrak-Project	Pegawai Aktif	KP KENDARI	Expertise	Project Technica	Staf Operasi	Non Leveling
360	2934679	NASRUN	Laki-Laki	Kontrak-Project	Pegawai Aktif	KP KENDARI	Enabler	Office Support	Office Boy	Non Leveling
361	2914681	SATIR MUHAMM	Laki-Laki	Kontrak-Project	Pegawai Aktif	KP KENDARI	Expertise	Project Technica	Preparator	Non Leveling
362	2944682	KANIM	Laki-Laki	Kontrak-Project	Pegawai Aktif	KP KENDARI	Expertise	Project Technica	Preparator	Non Leveling

Sumber: Peneliti (2025)

Pada gambar 9 terlihat halaman data pegawai KP Kendari terdapat seluruh data pegawai yang saat ini bekerja di Kantor KP Kendari.

**Gambar 10**  
**Halaman Data Pegawai KP Morowali**

148	2881295	SASDI ASHAR	Laki-Laki	Kontrak Organik	Pegawai Aktif	KP MOROWALI	Expertise	Inspector	Staf Inspector	Non Leveling
177	2840232	SURADI KADDI	Laki-Laki	Kontrak-Project	Pegawai Aktif	KP MOROWALI	Expertise	Project Manager	Koordinator Ope	Non Leveling
199	2983906	ARMAN	Laki-Laki	Kontrak-Project	Pegawai Aktif	KP MOROWALI	Expertise	Project Technica	Preparator	Non Leveling
216	2976202	NENCHI SUDIR	Perempuan	Kontrak-Project	Pegawai Aktif	KP MOROWALI	Enabler	Office Support	Staf Administras	Non Leveling
217	2046203	ANDI FATUR	Laki-Laki	Kontrak-Project	Pegawai Aktif	KP MOROWALI	Enabler	Project Technica	Helper	Non Leveling
221	2036288	DWI NURLINDA	Perempuan	Kontrak-Project	Pegawai Aktif	KP MOROWALI	Expertise	Analyst	Staf Analis Labor	Non Leveling
222	2046289	RANI FATIKHA AJ	Perempuan	Kontrak-Project	Pegawai Aktif	KP MOROWALI	Expertise	Analyst	Staf Analis Labor	Non Leveling
330	1845708	AKMAL	Laki-Laki	Tetap	Pegawai Aktif	KP MOROWALI	Enabler	Business Operat	Junior Officer O	BOD-5
336	2961748	HASBIN	Laki-Laki	Kontrak-Project	Pegawai Aktif	KP MOROWALI	Expertise	Inspector	Staf Inspector	Non Leveling
357	2964666	RAHMATULLAH	Laki-Laki	Kontrak-Project	Pegawai Aktif	KP MOROWALI	Enabler	Project Technica	Helper	Non Leveling
358	2024667	RAHMAT	Laki-Laki	Kontrak-Project	Pegawai Aktif	KP MOROWALI	Enabler	Project Technica	Helper	Non Leveling
537	2964669	M IRFAN T	Laki-Laki	Kontrak-Project	Pegawai Aktif	KP MOROWALI	Enabler	Project Technica	Helper	Non Leveling
545	2015527	ANDI NANDAR	Laki-Laki	Kontrak-Project	Pegawai Aktif	KP MOROWALI	Enabler	Project Technica	Helper	Non Leveling

Sumber: Peneliti (2025)

Pada gambar 10 terlihat tampilan halaman data pegawai KP Morowali terdapat seluruh data pegawai yang saat ini bekerja di Kantor KP Morowali.

**Gambar 11**  
**Halaman Data Pegawai KP Ternate**

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L
3	2006290	MOH FADZAL AC	Laki-Laki	Kontrak-Project	Pegawai Aktif	KP TERNATE	Expertise	Inspector	Staf Inspector	Non Leveling	
4	2996292	RIDWAN NURSEI	Laki-Laki	Kontrak-Project	Pegawai Aktif	KP TERNATE	Expertise	Inspector	Staf Inspector	Non Leveling	
7	2926291	SIGIT NOVIYANTI	Laki-Laki	Kontrak-Project	Pegawai Aktif	KP TERNATE	Expertise	Inspector	Staf Inspector	Non Leveling	
124	1853824	SLAMET MOJO	Laki-Laki	Tetap	Pegawai Aktif	KP TERNATE	Managerial	SH Operation	Plt. Section Head	BOD-3	
153	2741602	MEI NYAMIN	Perempuan	Kontrak Organik	Pegawai Aktif	KP TERNATE	Expertise	Inspector	Staf Inspector	Non Leveling	
207	2015096	MUH AMMAR F	Laki-Laki	Kontrak-Project	Pegawai Aktif	KP TERNATE	Expertise	Inspector	Staf Inspector	Non Leveling	
218	2046282	ANDY KURNIAW	Laki-Laki	Kontrak-Project	Pegawai Aktif	KP TERNATE	Expertise	Analyst	Staf Analis Labor	Non Leveling	
538	2964684	FADLI RISALDI H	Laki-Laki	Kontrak-Project	Pegawai Aktif	KP TERNATE	Expertise	Inspector	Staf Inspector	Non Leveling	
539	2974971	FITRI AYU IDRIS	Perempuan	Kontrak-Project	Pegawai Aktif	KP TERNATE	Enabler	Office Support	Staf Administras	Non Leveling	
540	2965066	RYAN PURNAMA	Laki-Laki	Kontrak-Project	Pegawai Aktif	KP TERNATE	Enabler	Office Support	Staf Administras	Non Leveling	

Sumber: Peneliti (2025)

Pada gambar 11 terlihat tampilan halaman data pegawai KP Ternate terdapat seluruh data pegawai yang saat ini bekerja di Kantor KP Ternate.

**Gambar 12**  
**Halaman Data Pegawai KP Sorong**

A1	=FILTER('DATA PEGAWAI'!A2:BE625,'DATA PEGAWAI'!M2:M625="KP SORONG")										
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
1	9	2006665	RAIHAN THALITA	Perempuan	Kontrak-Project	Pegawai Aktif	KP SORONG	Enabler	Office Support	Staf Administras	Non Leveling
2	129	1893754	HAMDANI MUSI	Laki-Laki	Tetap	Pegawai Aktif	KP SORONG	Managerial	SH Operation	Representative (	BOD-3
3	135	1915709	MUHAMMAD R	Laki-Laki	Tetap	Pegawai Aktif	KP SORONG	Enabler	Business Operat	Junior Officer O	BOD-5
4	220	2856284	LEONARD FRITS	Laki-Laki	Kontrak-Project	Pegawai Aktif	KP SORONG	Enabler	Project Technica	Helper	Non Leveling
5											
6											

Sumber: Peneliti (2025)

Pada gambar 12 terlihat halaman data pegawai KP Sorong terdapat seluruh data pegawai yang saat ini bekerja di Kantor KP Sorong.

### ***Evaluate designs against user requirements (evaluasi desain terhadap kebutuhan pengguna)***

Tahap terakhir dari metode *User Centered Design* (UCD) adalah *evaluate design against user requirements* (evaluasi desain terhadap kebutuhan pengguna). Pada tahap sebelumnya telah dilakukan mengidentifikasi konteks kegunaan, kebutuhan pengguna dan merancang desain yang sesuai dengan permintaan dan kebutuhan pengguna, Langkah selanjutnya atau yang terakhir adalah proses evaluasi. Evaluasi dilakukan terhadap sistem yang telah dirancang, dalam hal ini adalah *dashboard* dan database karyawan yang telah dibuat dan disusun menggunakan *Spreadsheet*.

Pada tahap ini perancang meminta saran dan tanggapan dari pengguna, selain itu tahapan ini bisa dijadikan acuan untuk melakukan evaluasi terhadap hasil rancangan desain yang telah dibuat jika masih ada terdapat beberapa hal yang mungkin belum sesuai dengan hasil yang diinginkan oleh pengguna. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan pengguna merasa desain *dashboard* dan database karyawan yang telah dirancang oleh peneliti sudah memenuhi dan sesuai dengan permintaan serta kebutuhan pengguna. Selain itu *dashboard* dan database karyawan yang dibuat juga sudah cukup detail dan mudah dipahami, sehingga *dashboard* dan database karyawan ini bisa digunakan untuk kelancaran administrasi sumber daya manusia PT Surveyor Indonesia (Persero) Cabang Makassar.

Tahap evaluasi dilakukan dengan meminta pengguna mencoba dan menilai kelayakan *dashboard*. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pengguna merasa *dashboard* mudah dipahami, sederhana, dan lebih praktis dibandingkan proses manual sebelumnya. Tanggapan ini sesuai dengan prinsip usability dalam ISO 9241-11, yaitu efektivitas, efisiensi, dan kepuasan pengguna. Secara efektivitas, *dashboard* memungkinkan pengguna mengidentifikasi pegawai berdasarkan wilayah kerja secara langsung tanpa perlu membuka beberapa dokumen manual. Secara efisiensi, pengguna melaporkan bahwa waktu rekapitulasi data pegawai bulanan berkurang secara signifikan. Proses yang sebelumnya memerlukan waktu rata-rata dua hingga tiga jam untuk menyusun daftar pegawai per wilayah kini dapat diselesaikan dalam 30–45 menit, menunjukkan peningkatan efisiensi sekitar 65% berdasarkan hasil perbandingan proses sebelum dan sesudah penggunaan *dashboard*. Selain itu, pengguna melaporkan berkurangnya kesalahan klasifikasi pegawai yang sebelumnya sering terjadi akibat pencatatan manual.

Dari sisi kualitas informasi, *dashboard* memberikan data yang lebih konsisten dan terstruktur, sejalan dengan dimensi kualitas informasi dalam model DeLone & McLean. Pengguna dapat memverifikasi status pegawai, masa kontrak, dan kesesuaian wilayah penempatan secara cepat. Fitur ini sangat membantu Divisi SDM dalam proses pra-penggajian dan membantu Divisi Keuangan dalam penyusunan laporan laba rugi per wilayah. Sementara dari sisi kualitas sistem, *dashboard* dinilai stabil, mudah diperbarui, dan tidak memerlukan perangkat lunak tambahan selain *Spreadsheet*.

Temuan ini menunjukkan bahwa *dashboard* digital yang dikembangkan bukan hanya menjadi alat bantu visualisasi data, tetapi juga berfungsi sebagai sistem pendukung administrasi yang meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi data SDM. *Dashboard* ini memberikan nilai tambah bagi organisasi karena mengisi kekurangan pada sistem eksisting (SI-TMS) tanpa memerlukan investasi teknologi yang besar. Penggunaan *Spreadsheet* memungkinkan fleksibilitas dan adaptasi cepat terhadap perubahan kebutuhan organisasi, terutama dalam konteks multiwilayah.

Hasil penelitian ini sekaligus memperkuat relevansi pendekatan UCD dalam pengembangan sistem informasi administratif. *Dashboard* yang dihasilkan mampu memenuhi kebutuhan pengguna karena dirancang berdasarkan pemahaman langsung terhadap alur kerja serta kesenjangan sistem yang dihadapi. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi empiris bahwa UCD dapat menjadi pendekatan efektif dalam meningkatkan kualitas sistem informasi SDM di organisasi pelayanan publik atau BUMN.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa perancangan dan pengembangan *dashboard* digital berbasis *Spreadsheet* melalui pendekatan *User-Centered Design* (UCD) mampu menjawab kebutuhan pemutakhiran data karyawan pada PT Surveyor Indonesia (Persero) Cabang Makassar, khususnya terkait klasifikasi pegawai berdasarkan wilayah penempatan kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *dashboard* yang dikembangkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses administrasi kepegawaian. Sistem ini memudahkan Divisi SDM dalam melakukan verifikasi data, pemutakhiran informasi pegawai, dan rekapitulasi bulanan, serta membantu Divisi Keuangan dalam melakukan pencocokan biaya gaji, pajak, dan BPJS berdasarkan wilayah. Evaluasi awal menunjukkan adanya peningkatan efisiensi waktu rekapitulasi hingga sekitar 65 persen dan berkurangnya kesalahan klasifikasi pegawai yang sebelumnya sering terjadi akibat proses manual.

Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi dengan menunjukkan bahwa metode UCD efektif diterapkan pada konteks pengembangan *dashboard* administratif di organisasi multikantor, terutama BUMN yang membutuhkan sistem yang adaptif, mudah digunakan, dan hemat biaya. Temuan ini juga menguatkan relevansi indikator efektivitas sistem informasi, seperti kualitas informasi, kualitas sistem, dan kepuasan pengguna, sebagaimana dijelaskan dalam model DeLone & McLean serta prinsip usability ISO 9241-11. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa solusi berbasis *Spreadsheet* tidak hanya menjadi alternatif teknis, tetapi juga berperan sebagai sistem pendukung keputusan yang meningkatkan akurasi administrasi SDM.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Evaluasi *dashboard* dilakukan dalam skala terbatas, hanya melibatkan pengguna utama dari Divisi SDM dan Divisi Keuangan, sehingga hasilnya belum sepenuhnya mencerminkan kebutuhan seluruh unit dalam organisasi. *Dashboard* yang dikembangkan juga belum terintegrasi langsung dengan sistem SI-TMS sehingga pembaruan data masih memerlukan input manual. Selain itu, penelitian ini belum menguji efektivitas *dashboard* dalam jangka panjang maupun pada proses audit internal.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk melakukan evaluasi usability yang lebih komprehensif menggunakan instrumen terstandar seperti System Usability Scale (SUS), menguji integrasi *dashboard* dengan sistem informasi utama melalui API atau mekanisme otomatisasi lainnya, serta mengembangkan fitur tambahan seperti deteksi anomali data, notifikasi otomatis masa kontrak, dan analitik SDM berbasis visualisasi lanjutan. Pengembangan lebih lanjut ini diharapkan dapat memperluas manfaat *dashboard* dan mendukung transformasi digital yang lebih menyeluruh dalam pengelolaan sumber daya manusia.

## REFERENSI

- Ernawan, E. (2024). Pemanfaatan Management *Dashboard* Dalam Pengambilan Keputusan Strategis Pada Perusahaan Bisnis Konstruksi (Studi Kasus PT. XYZ). *Jurnal Mirai Management*, 9(2), 124. <https://doi.org/10.37531/mirai.v9i2.7174>
- Eugenia, M. P., Abdurrofi, M., Almahenzar, B., & Khoirunnisa, A. (2022). Pendekatan Metode *User-Centered Design* dan System Usability Scale dalam Redesain dan Evaluasi Antarmuka Website. *Seminar Nasional Official Statistics*, 2022(1), 573–584. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2022i1.1454>
- Farrel Yoewono, G., Sutrisno, T., & Lewenusa, I. (2024). DESIGNING AN INTERACTIVE *DASHBOARD* FOR EMPLOYEE DISCIPLINE MONITORING APPLICATION AT PT XYZ. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7.
- Handani, M., & Nasution, M. I. P. (2023). Fungsi Database pada kegiatan MSDM ( KARYAWAN). *Dinamika Publik: Jurnal Manajemen Dan Administrasi Bisnis*, 1(2), 99–111. <https://doi.org/10.59061/dinamikapublik.v1i2.249>
- Hidayat, R., & Anwar, S. A. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia (Study Kasus: Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Qurrota A'yun). <https://doi.org/10.62515/staf>
- Juita Situmorang, K., Noveliana Tambunan, W., Sundari, S., & Pakpahan, M. (2024). Tantangan Sumber Daya Manusia Di Era Globalisasi. *Jurnal Cakrawala Akademika (JCA)*, 1(3), 894–904. <https://doi.org/10.70182/JCA>
- Lestari, K. S., & Henderi, H. (2021). Model *Dashboard* Information System untuk Peningkatan Kualitas Pengelolaan. *Jurnal Ilmiah. Jurnal Ilmiah Matrik*, 23(2), 142–149. <https://doi.org/10.33557/jurnalmatrik.v23i2.1405>
- Marnis, P. (2008). *Buku Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Mikhriani, Wati, A. S., & Kunio, N. I. H. (2024). BUKU SISTEM INFORMASI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA. [www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com)

- Mulyadi, M. (2014). IMPLEMENTASI SISTEM BASIS DATA UNTUK Mendukung Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia (STUDI KASUS : STIKOM DINAMIKA BANGSA). In Jurnal Ilmiah Media SISFO (Vol. 8, Issue 2).
- Nurjaman, K., Mustajam, A., Lubis, Y., Abadi, Y., & Sunan Gunung Djati Bandung, U. (2020). MENINGKATKAN KINERJA PERUSAHAAN DENGAN MENERAPKAN KONSEP MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA STRATEGIK DALAM MENYONGSONG PERSAINGAN GLOBAL. In KOMITMEN: Jurnal Ilmiah Manajemen (Vol. 1, Issue 2).
- Paendong, Y. S., & Lendeng, O. V. (2024). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Usaha Percetakan Cv. SK Print Di IT Center Manado. <https://doi.org/10.54209/jasmien.v5i01.818>
- Rahardjo, D. A. S. (2022). MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA.
- Rustam, H. A. (2019). EVALUASI PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PADA PT. ISWANTO MAKASSAR.
- Samsuni. (2017). manajemen sumber daya manusia 2. 113–124.
- Siregar, S. N. A. A. (2022). Silaen Nurlaeli Asir Arta Siregar.
- Syamsurizal. (2016). PERANAN MANAJEMEN SUMBERDAYA MANUSIA DALAM ORGANISASI.
- Wahyudi, I., & Syazili, A. (2021). *Dashboard* Monitoring Website Dosen Studi Kasus Universitas Bina Darma Abstract. In Jurnal Pengembangan Sistem Informasi dan Informatika (Vol. 2, Issue 3).
- Widiastawati Baiq, & Hambali Denni. (2020). PENERAPAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM UD SARI BUNGA.